



# PANDUAN

## PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**BADAN PENGEMBANGAN AKADEMIK**

[www.bpa.untag-sby.ac.id](http://www.bpa.untag-sby.ac.id)

**PANDUAN PENYUSUNAN  
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**



**BADAN PENGEMBANGAN AKADEMIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2022**



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**

Kampus : Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118 Telp. +62 31 5931800 (hunting) Fax. +62 31 5927817

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK -TERAKREDITASI FAKULTAS PSIKOLOGI -TERAKREDITASI  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS -TERAKREDITASI FAKULTAS ILMU BUDAYA -TERAKREDITASI  
FAKULTAS HUKUM -TERAKREDITASI FAKULTAS VOKASI -TERAKREDITASI  
FAKULTAS TEKNIK -TERAKREDITASI

Homepage: [www.untag-sby.ac.id](http://www.untag-sby.ac.id)

e-mail: [humas@untag-sby.ac.id](mailto:humas@untag-sby.ac.id)

**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**  
**NOMOR: 334/SK/R/X/2022**

**Tentang**

**PANDUAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

REKTOR UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan panduan kepada dosen dalam menyusun rencana pembelajaran untuk setiap matakuliah yang diampu, agar kegiatan proses pembelajaran di kelas maupun di laboratorium dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan produktif;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
7. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Permendikbud. Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan YPTA Surabaya Nomor 181/Y-A/Og/VIII/2021 tentang Penetapan Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
11. Statuta Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
12. Renstra Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

## MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Keputusan Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tentang Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Kedua : Buku Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dan apabila di kemudian hari ditemukan kesalahan maka keputusan ini akan ditinjau ulang dan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya

Pada tanggal : 26 Oktober 2022

Rektor



Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, M.M., CMA., CPA

NPP. 20220.93.0308

Tembusan Kepada Yth,

1. Pengurus YPTA Surabaya
2. Wakil Rektor I
3. Wakil Rektor II
4. Dekan Fakultas
5. Ketua LPPM
6. Ketua BPM
7. Kepala BPSDM
8. Kepala BPA
9. Kepala Badan Kerjasama
10. Ketua Program Studi S1, S2 dan S3
11. Kepala Biro
12. Kabag Humas & Protokoler
13. Arsip.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Keputusan Rektor tentang Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	ii
Daftar Isi	iv
Kata Pengantar	v
Tim Penyusun	vi
1. Pendahuluan	1
2. Tujuan	1
3. Ruang Lingkup	1
4. Referensi	1
5. Definisi	2
6. Bagan Alir Proses Pembuatan RPS	4
7. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	5
Lampiran 1. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	18
Lampiran 2 Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	22
Tabel A. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Kognitif	32
Tabel B. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Psikomotor	34
Tabel C. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Afektif	35

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas diterbitkannya Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Untag Surabaya). Panduan ini disusun sebagai salah satu langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Untag Surabaya melalui pemenuhan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT). Panduan ini merupakan penyempurnaan dari panduan sebelumnya yang tertuang dalam Keputusan Rektor Nomor 042/SK/R/11/2020 Tentang Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester di Lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang prosesnya melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu sosialisasi dan pendampingan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester dengan mendatangkan beberapa tenaga ahli Kurikulum dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dengan adanya panduan ini diharapkan akan membantu para dosen dalam menyusun rencana pembelajaran untuk setiap matakuliah yang diampu, agar kegiatan proses pembelajaran di kelas maupun di laboratorium dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan produktif.

Format RPS yang ada di dalam panduan ini hendaknya dijadikan sebagai acuan baku oleh seluruh dosen dalam menyusun rencana pembelajaran sehingga keseragaman mutu proses pembelajaran dapat diwujudkan di Untag Surabaya.

Diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun atas semangat dan upaya mewujudkan Panduan Penyusunan RPS ini. Semoga Panduan ini bermanfaat dan berkontribusi dalam upaya mewujudkan Untag Surabaya sebagai Perguruan Tinggi Unggul dan Terkemuka.

Surabaya, Agustus 2022  
Rektor



Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA.  
NPP. 20220.93.0308

## **TIM PENYUSUN**

Ketua Badan Pengembangan Akademik:  
**Dr. Nanis Susanti, M.M**

Kepala Bidang Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran:  
**Dr. Fajar Astuti Hermawati, S.Kom., M.Kom.**

Kepala Bidang Pengembangan Program Akreditasi internasional:  
**Elsen Ronando, S.Si., M.Si., M.Sc.**

Kepala Bidang Pengembangan BKP MBKM:  
**Wiwin Widiasih, S.T, M.T.**

Kepala Bagian E-Learning dan Manajemen Data  
**M. Bagus Setiyo Bakti, S.Kom., M.Kom**

## **1. Pendahuluan**

Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dibuat dengan maksud untuk membantu dosen dalam menyusun RPS secara sistematis sesuai dengan matakuliah yang diampu. Panduan ini dirancang dengan mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Untuk menghasilkan RPS yang bermutu, hendaknya RPS dikembangkan oleh Dosen secara mandiri atau Bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi, selanjutnya diperiksa oleh Koordinator bidang keahlian/mata kuliah untuk menjamin kesesuaian format maupun isinya. Selanjutnya RPS tersebut dimintakan persetujuan Ketua Program Studi kemudian disahkan oleh Dekan dalam bentuk keputusan penetapan pemberlakuan RPS. RPS yang sudah disahkan oleh Dekan hendaknya disosialisasikan untuk dijadikan acuan baik oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan proses pembuatan RPS yang bermutu maka akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Untag Surabaya.

## **2. Tujuan**

Panduan Penyusunan RPS ini disusun dengan maksud atau tujuan:

- a. Untuk memberikan arahan dan masukan kepada dosen pengampu mata kuliah dalam menyusun RPS agar sesuai dengan ketentuan Permendikbud No. 3 Tahun 2020, Pasal 12.
- b. Dengan tersedianya RPS pada setiap mata kuliah, pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan di kelas maupun di laboratorium berlangsung efektif, efisiensi, dan produktif.

## **3. Ruang Lingkup**

Panduan Penyusunan RPS ini dapat digunakan untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk jenjang pendidikan program Diploma (D-3), Sarjana (S-1), Magister (S-2) dan Doktorat (S-3).



#### 4. Referensi

- a. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- b. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2014 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan (SN-Dikti);
- e. Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 2020
- f. Statuta Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tahun 2013;
- g. Pedoman Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

#### 5. Definisi

- a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah penjabaran secara sistematis dari suatu capaian pembelajaran yang disampaikan dalam satu semester. RPS terdiri dari identitas mata kuliah, capaian pembelajaran, kemampuan akhir, bahan kajian, waktu yang disediakan, pengalaman pembelajaran, indikator keberhasilan, bobot nilai, dan referensi.
- b. Dosen penanggung jawab mata kuliah (PJMK) adalah dosen yang ditunjuk sebagai koordinator untuk seluruh kelas pada satu mata kuliah yang sama yang bertugas untuk mengoordinasikan dosen-dosen pada mata kuliah tersebut untuk Menyusun Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah
- c. Dosen pengampu mata kuliah adalah dosen tetap di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang ditunjuk oleh Rektor untuk menyelenggarakan pembelajaran pada satu mata kuliah untuk satu kelas.
- d. Dosen pengembang RPS adalah dosen pengampu atau koordinator dosen pengampu (untuk kelas paralel dan/atau team teaching)
- e. Deskripsi Matakuliah adalah uraian singkat mengenai mata kuliah yang menggambarkan tujuan yang ingin dicapai, materi ajar dan kaitannya dengan mata kuliah lain.
- f. Minggu ke- / Pertemuan ke - adalah menunjukkan kapan suatu kegiatan penyampaian bahan kajian dilaksanakan dalam satu semester.
- g. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK) adalah sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa

mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).











- h. Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD) adalah kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
- i. Bahan Kajian adalah rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.
- j. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran adalah cara penyampaian bahan kajian ke mahasiswa berupa kegiatan fisik atau mental yang dilakukan oleh mahasiswa dalam upaya mencapai kemampuan akhir yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran dapat berupa: ceramah, diskusi, presentasi tugas, seminar, simulasi, responsi, praktikum, latihan, kuliah lapangan, praktik bengkel, survai lapangan, bermain peran. atau gabungan berbagai bentuk. Agar para mahasiswa mendapatkan pengalaman yang lengkap dan utuh dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta mengintegrasikan kecakapan hidup (life skill) maka model pembelajaran yang dikembangkan harus mengacu pada model pembelajaran aktif (Student Centered Learning).
- k. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
- l. Kriteria Penilaian/Indikator Keberhasilan adalah Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa.
- m. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
- n. Alokasi Waktu adalah takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai.
- o. Daftar referensi merupakan sumber pembelajaran yang berasal dari bahan pustaka buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

p. Media Pembelajaran adalah fasilitas/peralatan yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Kebutuhan sarana pembelajaran sangat tergantung dari bahan kajian, model pembelajaran yang diterapkan, dan penilaian yang diinginkan.

Dapat berisi informasi media pembelajaran yang digunakan, isian dapat berupa Luring/Campuran/Daring

- Luring (Luar Jaringan): media yang digunakan tanpa menggunakan media e-learning
- Campuran (Blended Learning): kuliah menggunakan kombinasi media e-learning dengan tatap muka langsung
- Daring (Dalam Jaringan): kuliah menggunakan media e-learning sepenuhnya

## 6. Bagan Alir Proses Pembuatan RPS

		<b>UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA</b>						
		<b>STANDARD OPERATING PROCEDURE</b>						
		<b>PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
		No Dokumen		Status Revisi		Halaman	Tanggal Terbit	
		UNTAG-SBY.		3		Lampiran	01/08/2022	
No.	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku		Keterangan
		Ka. Prodi	Dekan	PJMK	Dosen / Kelompok Dosen	Kelengkapan	Output	
1	Kaprodi mengugaskan dosen atau kelompok dosen pengampu mata kuliah untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester dan meminta surat tugas ke Dekan					Evaluasi Dokumen RPS yang lama	Permohonan Surat Tugas	1 Hari
2	Dekan mengeluarkan surat tugas penyusunan Rencan Pembelajaran Semester Prodi					Permohonan Surat Tugas	Surat Tugas	2 hari
3	Kelompok dosen menyusun Rencana Pembelajaran Semester dipimpin oleh koordinator mata kuliah yang diampu oleh kelompok dosen tersebut atau penyusunan dilakukan oleh dosen secara mandiri jika merupakan pengampu tunggal mata kuliah tersebut					Surat Tugas	Draft RPS	3 hari
4	PJMK mengevaluasi kesesuaian draft Rencana Pembelajaran Semester yang disusun dengan Capaian Pembelajaran Prodi serta Format yang telah ditetapkan					Draft RPS	Draft RPS hasil evaluasi	3 Hari
5	Kaprodi menyelenggarakan rapat pembahasan draft RPS yang disusun bersama seluruh dosen prodi					Undangan Rapat Prodi	Draft RPS hasil evaluasi prodi	1 hari
6	Kelompok dosen atau dosen merevisi RPS jika diperlukan					Draft RPS hasil evaluasi prodi	Draft RPS Hasil Revisi	2 hari
7	PJMK menyetujui dokumen Rencana Pembelajaran Semester					Draft RPS Hasil Revisi	RPS yang telah disetujui	1 hari
8	Kaprodi menyetujui dokumen Rencana Pembelajaran Semester					RPS yang telah disetujui	RPS	1 Hari
9	Dokumentasi RPS siap didistribusikan					RPS	Dokumen RPS	1 hari

Seluruh Tahapan ini memerlukan waktu **maksimal 16 pada hari kerja**

## **7. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

### **A. Prinsip penyusunan RPS:**

1. RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
2. RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
3. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning* disingkat SCL)
4. RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **B. Unsur-unsur RPS**

RPS atau istilah lain menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 12 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020) paling sedikit memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
9. Daftar referensi yang digunakan.

### **C. Isian bagian-bagian dari RPS:**

#### **1. Nama program studi**

Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/ pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.

**2. Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul**

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

Untuk SKS dibagi menjadi 2 bagian yaitu SKS tutorial (T) dan SKS Praktikum (P) jika ada

**3. Rumpun mata kuliah**

Merupakan pengelompokan mata kuliah tersebut sebagai mata kuliah Wajib Universitas/Wajib Fakultas/Wajib Prodi/Pilihan Prodi dan sebagainya sebagaimana yang diatur dalam kurikulum Prodi.

**4. Nama dosen pengampu**

Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas paralel.

**5. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah**

Merupakan daftar rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi yang dibebankan pada mata kuliah/blok. **Bagian ini ditentukan oleh Prodi saat proses peninjauan kurikulum.** CPL dinyatakan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja selama mahasiswa menempuh pembelajaran di perguruan tinggi. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi.

Beberapa referensi yang dapat digunakan dalam penyusunan CPL: Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang tertuang dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020, Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 2020, Deskriptor KKNI, rumusan pembelajaran dari forum program studi sejenis dan/atau lembaga sertifikasi/validasi/akreditasi internasional.

Bagian ini dideklarasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Kode CPL	Rumusan CPL

**Kode CPL:**

mengacu pada empat kompetensi yang terdiri dari ranah sikap dikodekan dengan S1-S10, ranah Ketrampilan Umum dikodekan dengan KU1-KUxx dimana xx jumlah rumusan sesuai level KKNI, ranah Pengetahuan dikodekan dengan P1-Pxx dimana xx sesuai dengan jumlah rumusan pengetahuan dari bidang ilmu prodi dan ranah Ketrampilan Khusus dikodekan dengan KK1-KKxx dimana xx sesuai dengan rumusan ketrampilan dari bidang ilmu prodi.

**Rumusan CPL** sesuai dengan rumusan sikap, ketrampilan umum, pengetahuan dan ketrampilan khusus yang dibebankan pada mata kuliah.

**6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

Merupakan daftar Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang merupakan uraian spesifik turunan dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah. CPMK harus menunjukkan tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran serta mengacu pada CPL terkait serta terdiri atas ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif sesuai dengan unsur sikap, ketrampilan umum, pengetahuan, dan ketrampilan khusus yang dituju.

CPMK disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Kode CPL yang didukung	Kode CPMK	Rumusan CPMK

**Kode CPL yang didukung** berisi kode CPL yang diuraikan atau diturunkan oleh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

**Kode CPMK** berisi informasi kode CPMK. Dapat dituliskan sebagai CPMK1-CPMKxx dimana xx adalah jumlah rumusan CPMK mata kuliah.

## Rumusan CPMK

Rumusan CPMK yang dituliskan di sini mengacu pada rumusan CPMK pada Silabus, namun dapat dimodifikasi sesuai dengan kondisi yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dapat berupa beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK yang direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK.

Contoh rumusan CPMK:

CPL yang dibebankan pada MK dirumuskan sebagai berikut:

**Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data yang tepat.**

CPMK untuk mata kuliah metodologi penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar**

Jika diperlukan rumusan CPMK dapat dirinci lagi dalam bentuk rumusan Sub-CPMK.

Sub-CPMK disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Kode CPL yang didukung	Kode Sub-CPMK	Rumusan Sub-CPMK

**Kode CPL yang didukung** berisi kode CPL yang diuraikan atau diturunkan oleh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

**Kode Sub-CPMK** berisi informasi kode Sub-CPMK. Dapat dituliskan sebagai Sub-CPMK1 – Sub-CPMKxx dimana xx adalah jumlah rumusan Sub-CPMK mata kuliah.

## Rumusan Sub-CPMK

Rumusan umum Sub-CPMK adalah sebagai berikut:

**Kemampuan (Kata Kerja) + Bahan kajian (Kata Benda) + Kontek (Kata Keterangan)**

**Kemampuan (Kata Kerja):** Kemampuan yang dapat didemonstrasikan oleh mhs, dinyatakan dalam bentuk kata kerja yg mendiskripsikan perpaduan Pengetahuan, Ketrampilan, dan Sikap



Kata kerja tindakan/kata kerja operasional, hindari kata kerja kata kerja bukan operasional/tindakan, seperti: mengerti, memahami, mempelajari. Kemampuan mahasiswa memperhatikan taksonomi Bloom baik kawasan kognitif, kawasan afektif dan kawasan psikomotor (dapat dilihat pada lampiran)

**Bahan Kajian (Kata Benda):** Bahan kajian yg berisi pengetahuan disiplin ilmu atau pengetahuan yg dipelajari dan dikuasai oleh mhs., serta dpt didemonstrasikan oleh mhs

**Kontek (Kata Keterangan):** Dalam kontek dan ruang lingkup apa kemampuan tersebut mampu dikuasai dan didemonstrasikan oleh mahasiswa pada akhir pembelajaran.

Contoh Rumusan Sub-CPMK: Mampu **merancang** (merupakan kemampuan) **penelitian** (merupakan bahan kajian) **dalam bentuk proposal penelitian** (merupakan kontek) dan **mempresentasikan** (merupakan kemampuan) **rancangan penelitian** (merupakan bahan kajian) **dengan kinerja mandiri, bermutu dan terukur** (merupakan kontek) [C6, A3, P3].

Dimana:

- C6 merupakan kemampuan kognitif level 6 (mencipta/berkreasi),
- A3 merupakan kemampuan afektif level 3 (memberi nilai)
- P3 merupakan kemampuan psikomotorik level 3 (presisi)

## 7. Peta Analisis Capaian Pembelajaran

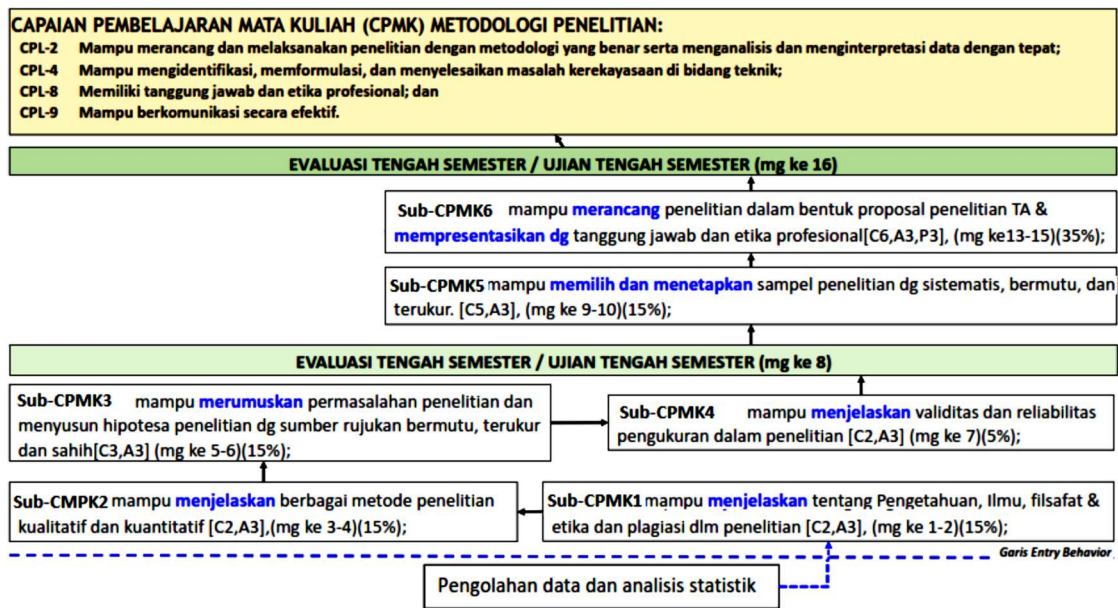
Merupakan gambar/diagram/bagan struktur pembelajaran yang menunjukkan hubungan antara antara suatu CPMK/Sub-CPMK dengan CPMK/Sub-CPMK lainnya. Bagian ini seperti yang terdapat pada bagian Peta Konsep di format *Course Outline*. Struktur hubungan antar CPMK/Sub-CPMK dapat diwujudkan dalam struktur berikut.

- a. Struktur herarkis (heirarchical): untuk belajar kemampuan A, harus terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing masing berisi kemampuan A dan kemampuan B dengan posisi kotak B di atas kotak A, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.
- b. Struktur prosedural (procedural): untuk belajar kemampuan A, sebaiknya terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horisontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari subjek yang mudah kemudian meningkat ke subyek yang lebih sulit.

- c. Struktur pengelompokan (cluster): struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.
- d. Struktur kombinasi (combination), adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur herarkis, prosedur dan pengelompokan.

Dengan peta ini, mahasiswa dapat memperoleh gambaran umum mengenai maksud, orientasi, dan arah dari Capaian Pembelajaran yang akan dicapai dalam satu semester.

Contoh Peta Analisis Capaian Pembelajaran:



Catatan :

- Kemampuan awal yang diperlukan sebelum mengikuti mata kuliah ini dapat diisi dengan nama mata kuliah prasyarat
- Capaian pembelajaran mata kuliah dapat juga diringkas menjadi satu kalimat yang memiliki arti yang sama
- Setiap cpmk/sub-cpmk diberikan perkiraan jumlah minggu serta prosentase nilai.

## 8. Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/ bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari

beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut. Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.

#### **9. Daftar Pustaka/ Referensi**

Merupakan sumber materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Dibagi menjadi dua yaitu referensi utama dan referensi pendukung. Penulisan daftar pustaka menggunakan APA style.

#### **10. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub- CPMK)**

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait seperti yang dijelaskan pada nomor 6.

#### **11. Indikator**

Berisikan rumusan indikator yang menunjukkan penguasaan kemampuan yang dapat diukur. Setelah satu tahapan proses pembelajaran selesai hasil pembelajaran akan dibandingkan dengan indikator untuk menentukan pemenuhan CPMK/Sub-CPMK yang terkait. Dengan rumusan indikator yang baik kita dapat membedakan mahasiswa yang telah memenuhi suatu capaian pembelajaran dengan yang belum memenuhinya.

Terdapat beberapa cara untuk merumuskan indikator. Salah satunya adalah dengan menambahkan rumusan derajat keberhasilan/penguasaan untuk cpmk yang diukur.

**Derajat keberhasilan (kata benda) + Kemampuan (Kata Kerja) + Bahan kajian (Kata Benda) + Kontek (Kata Keterangan)**

**Derajat keberhasilan (kata benda):** derajat keberhasilan / penguasaan kemampuan yang diukur.

Contoh indicator: **ketepatan dan kejelasan** (merupakan derajat) **merumuskan** (menunjukkan kemampuan) **masalah dan hipotesis** (merupakan bahan kajian) **dalam proposal penelitian** (merupakan konteks)

## 12. Kriteria, bentuk, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

Kriteria penilaian dalam RPS dapat diisi dengan instrumen penilaian yang selengkapnya dapat dilampirkan. Adapun instrument penilaian dapat berupa :

### 1. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku panduan ini, yakni:

(a) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada table berikut.

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
<b>Sangat kurang</b>	<b>&lt;20</b>	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
<b>Kurang</b>	<b>21-40</b>	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
<b>Cukup</b>	<b>41- 60</b>	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
<b>Baik</b>	<b>61- 80</b>	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
<b>Sangat Baik</b>	<b>&gt;81</b>	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

- (b) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada table berikut:

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
<b>Organisasi</b>	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
<b>Isi</b>	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
<b>Gaya Presentasi</b>	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

- (c) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

## 2. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- (a) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- (b) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- (c) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

## 13. Bentuk Pembelajaran & Metode Pembelajaran serta Media Pembelajaran

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL.

**Bentuk pembelajaran berupa:** kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Bentuk Pembelajaran Kuliah/Responsi/Tutorial berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 19, terdiri dari Pembelajaran kuliah, terdiri dari kegiatan proses belajar (PB) misalkan melalui tatap muka sinkron maupun asinkron, juga wajib menyelenggarakan pembelajaran dalam bentuk penugasan terstruktur (PT) dan

kegiatan mandiri (KM). Dalam PT terdapat Tugas mahasiswa, yang merupakan aktifitas yang harus dilakukan mahasiswa guna menunjang tercapainya kemampuan akhir yang direncanakan, yang diuraikan secara singkat dan akan dijabarkan lebih rinci pada Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM). Sedangkan dalam KM mahasiswa memerlukan gambaran apa yang harus dilakukan yang dapat dituangkan dalam Arahan Belajar Mandiri (ABM).

Sedangkan **metode pembelajaran** berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Metode pembelajaran yang digunakan diusahakan seefektif mungkin, artinya harus dicari metode pembelajaran SCL yang sesuai dengan ranah kemampuan akhir yang direncanakan. Sebagai contoh, jika kemampuan akhir yang direncanakan adalah ranah psikomotorik, maka pembelajaran yang efektif adalah metode Project Based Learning atau praktikum, bukan ceramah atau diskusi. Contoh isian metode pembelajaran:

- Project Based Learning (uraikan sintaks dari project-based learning yang terdiri dari: penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman)
- Case Based Learning (sebutkan format metode kasus yang terdiri dari: format PBL, Format Debat, Format Trial, Format Riset Saintifik, Format Diskusi dan Format Public Hearing)
- Problem Based Learning

**Media Pembelajaran** adalah fasilitas/peralatan yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Kebutuhan sarana pembelajaran sangat tergantung dari bahan kajian, model pembelajaran yang diterapkan, dan penilaian yang diinginkan.

Dapat berisi informasi media pembelajaran yang digunakan, isian dapat berupa Luring/Campuran/Daring

- Luring (Luar Jaringan): media yang digunakan tanpa menggunakan media e-learning
- Campuran (Blended Learning): kuliah menggunakan kombinasi media e-learning dengan tatap muka langsung
- Daring (Dalam Jaringan): kuliah menggunakan media e-learning sepenuhnya

#### 14. Waktu

Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 16 minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 17 SN-Dikti.

Pengertian 1 sks dalam <b>BENTUK PEMBELAJARAN</b> (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)			Menit	Jam
<b>A</b>	<b>KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL</b>			
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri	
	50 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	170
<b>B</b>	<b>SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>			
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri		
	100 menit/ minggu/ semester	70 menit/ minggu/ semester		170
<b>C</b>	<b>PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>		170	2,83
	■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15) ■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka)			

#### 15. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikeijakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa. Bagian ini kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan, seperti pemberian tugas, survey, penyusunan paper, studi banding, praktik. Bagian ini merupakan gambaran umum seluruh proses pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa selama menempuh mata kuliah. Bagian ini akan diuraikan lebih detail pada bagian Lembar penugasan.



## 16. Pustaka/Referensi


Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah dengan merujuk pada daftar referensi. Berikan juga halaman dari sumber referensi yang digunakan.

## 17. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS harus memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan oleh Permendikbud pasal 12, ayat (3) tentang SNPT. Namun sesuai dengan kaidah dalam Outcome Based Education (OBE), maka format RPS disusun dengan urutan dari kiri ke kanan sebagai berikut:

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Pembelajaran Luring	Pembelajaran Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2	<b>Urutan sesuai kaidah Outcome Base Education (OBE)</b>						
...							
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9							
...							
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Lampiran 1. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	<b>UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA</b> <b>FAKULTAS ....</b> <b>PROGRAM STUDI .....</b>					<b>KODE DOKUMEN</b>
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>					
<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>RUMPUN MK</b>	<b>BOBOT (Sks)</b>		<b>SEMESTER</b>	<b>TGL PENYUSUNAN</b>
			T =	P =		
<b>OTORITAS/ PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Dosen penanggung jawab mata kuliah (PJKM)</b>		<b>Ketua Program Studi</b>	
	<i>Tanda tangan</i>		<i>Tanda tangan</i>		<i>Tanda tangan</i>	
	Nama dan gelar		Nama dan gelar		Nama dan gelar	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL – Prodi yang dibebankan pada MK</b>					
	<b>Kode CPL</b>		<b>Rumusan CPL</b>			
	<b>CPMK</b>					
	<b>Kode CPL yang didukung</b>		<b>Kode CPMK</b>		<b>Rumusan CPMK</b>	

	Sub-CPMK		
	Kode CPL yang didukung	Kode sub CPMK	Rumusan Sub CPMK
<b>Peta Analisis Capaian Pembelajaran</b>			
<b>Deskripsi Singkat MK</b>			
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran			
<b>Daftar Pustaka/ Referensi</b>	<b>Utama:</b>		
	<b>Pendukung:</b>		
<b>Dosen Pengampu</b>			
<b>Mata kuliah Prasyarat</b>			

Minggu /Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bentuk Pembelajaran & Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar dalam Bentuk Tugas Mahasiswa	Materi Pembelajaran/ Bahan Kajian	Pustaka/ Referensi	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<b>ETS</b>								
	<b>EAS</b>								


Penjelasan pengisian form RPS pada Gambar di atas diuraikan sebagai berikut:

(1) Fakultas : Tuliskan nama fakultas

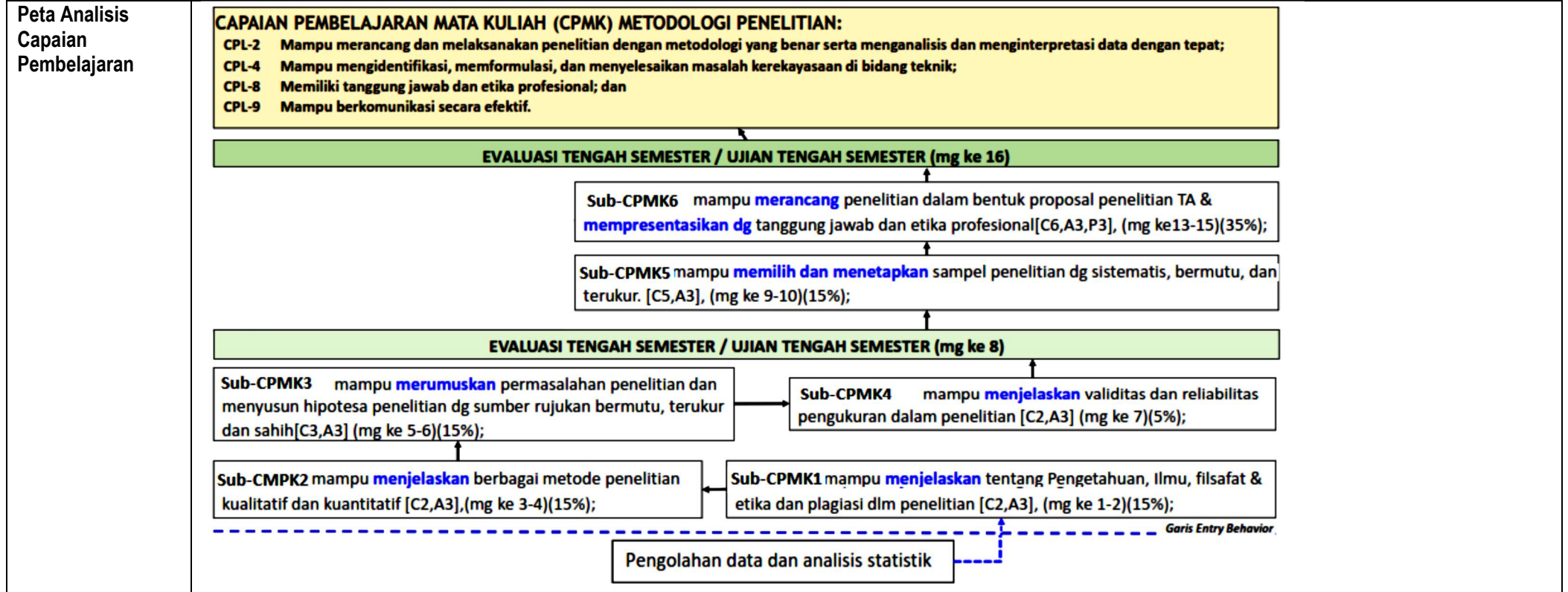
- (2) Program Studi : Tuliskan Strata (D3/S1/S2/S3) dan nama Prodi
- (3) MATA KULIAH : Tuliskan nama mata kuliah
- (4) KODE : Tuliskan kode mata kuliah
- (5) Rumpun MK : Tuliskan Wajib Universitas/Wajib Fakultas/Wajib Prodi/Pilihan Prodi/ .. dsb.  
Kosongkan jika tidak ada pengelompokan.
- (6) BOBOT (sks) : Tuliskan sks Matakuliah, T adalah sks tutorial/tatap muka dan P adalah sks praktikum (jika ada)
- (7) SEMESTER : Tuliskan pada semester berapa MK ini ditawarkan
- (8) Tanggal Penyusunan : Tuliskan tanggal kapan RPS ini disusun/diselesaikan
- (9) OTORISASI : Tuliskan nama lengkap berikut gelar akademik  
Bubuhkan/mintakan tanda tangan dari nama yang bersangkutan
- (10) CPL-Prodi (yang dibebankan pada MK ini) : Tuliskan CPL Prodi (Kode CPL dan Rumusan CPL) yang akan dicapai melalui MK ini.
- (11) CP-MK dan sub CP-MK : Tuliskan uraian capaian pembelajaran Matakuliah ini yang terdiri dari Kode CPL yang didukung, Kode CPMK / sub CPMK dan Rumusan CPMK / Sub CPMK
- (12) Peta Analisis Capaian Pembelajaran : Gambarkan peta capaian pembelajaran
- (13) Deskripsi singkat MK : Tuliskan deskripsi singkat tentang Matakuliah ini
- (14) Bahan Kajian: Materi pembelajaran : Tuliskan seluruh judul pokok bahasan yang akan dibahas dalam MK ini.
- (15) Daftar Pustaka/ Referensi : Tuliskan seluruh sumber referensi (pustaka) yang digunakan
- (16) Dosen Pengampu : Tuliskan nama-nama dosen pengampu mata kuliah ini
- (17) Matakuliah prasyarat : Tuliskan matakuliah prasyarat kalau ada
- (18) Minggu/Pertemuan ke- : Tuliskan minggu/pertemuan ke berapa. Kolom ini dapat diisi dengan angka pertemuan, misalnya 1, 2 dan 3, 4-6, dan lain-lain yang merupakan pertemuan yang diperlukan untuk menuntaskan satu KAD. Contoh penulisan untuk mata kuliah dengan jumlah pertemuan 2 kali dalam satu minggu:  
KAD 2: minggu ke-2, pertemuan ke-4 dituliskan 2/4
- (19) Kemampuan akhir yang direncanakan : Tuliskan uraian KAD (Sub-CPMK) pada pertemuan ini untuk mewujudkan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)
- (20) Indikator : Tuliskan uraian indikator ketercapaian mahasiswa terhadap bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ini.
- (21) Kriteria dan bentuk penilaian : Tuliskan rincian kriteria dan bentuk penilaian terhadap indikator untuk menentukan ketercapaian mahasiswa

- (22) Bentuk Pembelajaran & Metode Pembelajaran : **Bentuk Pembelajaran** Kuliah/Responsi/Tutorial berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 19, terdiri dari Pembelajaran kuliah, terdiri dari kegiatan proses belajar (PB) misalkan melalui tatap muka sinkron maupun asinkron, juga wajib menyelenggarakan pembelajaran dalam bentuk penugasan terstruktur (PT) dan kegiatan mandiri (KM). Dalam PT terdapat Tugas mahasiswa, yang merupakan aktifitas yang harus dilakukan mahasiswa guna menunjang tercapainya kemampuan akhir yang direncanakan, yang diuraikan secara singkat dan akan dijabarkan lebih rinci pada Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM). Sedangkan dalam KM mahasiswa memerlukan gambaran apa yang harus dilakukan yang dapat dituangkan dalam Arahan Belajar Mandiri (ABM).  
**Metode pembelajaran** yang digunakan diusahakan seefektif mungkin, artinya harus dicari metode pembelajaran SCL yang sesuai dengan ranah kemampuan akhir yang direncanakan. Sebagai contoh, jika kemampuan akhir yang direncanakan adalah ranah psikomotorik, maka pembelajaran yang efektif adalah metode *Project Based Learning* atau praktikum, bukan ceramah atau diskusi. Contoh isian metode pembelajaran :
- Project Based Learning (uraikan sintaks dari project based learning yang terdiri dari : penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman)
  - Case Based Learning (sebutkan format metode kasus yang terdiri dari : format PBL, Format Debat, Format Trial, Format Riset Saintifik, Format Diskusi dan Format Public Hearing)
  - Problem Based Learning
- (23) Estimasi Waktu Kegiatan proses belajar (PB) 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; Kegiatan penugasan terstruktur (PT) 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri (KM) 60 (enam puluh) menit per minggu per semester Sedangkan untuk Praktikum, alokasi waktunya adalah 170 menit untuk 1 SKS
- (24) Pengalaman Belajar dalam Bentuk Tugas Mahasiswa Diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- (25) Materi Pembelajaran : Tuliskan judul pokok bahasan sebagai bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ini. Bahan kajian tersebut merupakan substansi materi yang akan dibahas pada pertemuan pada perkuliahan, tugas terstruktur dan kegiatan mandiri mahasiswa. Bahan kajian umumnya terdiri dari beberapa pokok bahasan yang dapat diambil dari referensi-referensi yang digunakan. Sebuah KAD bisa terdapat beberapa bahan kajian.
- (26) Pustaka/ Referensi Tuliskan pula sumber pustakanya untuk setiap pokok bahasan dan dilengkapi dengan halaman
- (27) Bobot penilaian : Bobot penilaian adalah prosentase dari nilai yang didapat untuk suatu KAD terhadap seluruh nilai akhir suatu mata kuliah. Total keseluruhan bobot penilaian harus sama dengan 100%. Catatan: pada pertemuan minggu ke-7 (ETS) dan minggu ke-14 (EAS) tidak perlu diberikan bobot penilaian

Lampiran 2 Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	<b>UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA</b> <b>FAKULTAS TEKNIK</b> <b>PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA</b>					1.1
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (Sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Metodologi Penelitian	4616374	Wajib Prodi	T = 2	P = 0	Genap 2021/2022	03 Maret 2021
<b>OTORITAS/ PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Dosen penanggung jawab mata kuliah (PJMK)</b>		<b>Ketua Program Studi</b>	
	<i>Tanda tangan</i>		<i>Tanda tangan</i>		<i>Tanda tangan</i>	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL – Prodi yang dibebankan pada MK</b>					
	<b>Kode CPL</b>		<b>Rumusan CPL</b>			
	S4		Memiliki tanggung jawab dan etika profesional;			
	KU6		Mampu berkomunikasi secara efektif;			
	P2		Memiliki pengetahuan tentang isu-isu terkini serta wawasan yang luas yang berkaitan dengan bidang teknik;			
	KK4		Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat;			
	KK5		Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah kereyasaan di bidang teknik;			
	<b>CPMK</b>					
	<b>Kode CPL yang didukung</b>		<b>Kode CPMK</b>	<b>Rumusan CPMK</b>		
	S4		CPMK1	Memiliki tanggung jawab dan etika profesional;		
	KU6		CPMK2	Mampu berkomunikasi secara efektif;		
	P2		CMPK3	Memiliki pengetahuan tentang isu-isu terkini serta wawasan yang luas yang berkaitan dengan bidang teknik Informatika		
	KK4		CPMK4	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar		
	KK5		CPMK5	Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah kereyasaan di bidang teknik Informatika		
	<b>Sub CPMK</b>					
<b>Kode CPL yang didukung</b>		<b>Kode sub CPMK</b>	<b>Rumusan Sub CPMK</b>			

	P2	Sub CPMK1	mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. [C2,A3]
	KK4	Sub CPMK2	mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif
	KK5	Sub CPMK3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih [C3,A3]
	KK4	Sub CPMK4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. [C2,A3]
	KK4	Sub CPMK5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur. [C3,A3]
	KK4	Sub CPMK6	mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. [C3,A3]
	S4, KU6, KK4	Sub CPMK7	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dg tanggung jawab dan etika.[C6,A3,P3]





<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan, ilmu dan filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian.</li> <li>2. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah.</li> <li>3. Metode Penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan.</li> <li>4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis.</li> <li>5. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel.</li> <li>6. Pengembangan instrumen pengumpul data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen.</li> <li>7. Rancangan eksperimental sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.</li> </ol>
<b>Daftar Pustaka/ Referensi</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Creswell, J. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4 ed.). Boston: PEARSON.</li> <li>2. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.</li> <li>3. Tuckman, B. W., &amp; Harper, B. E. (February 9, 2012). Conducting Educational Research (6 ed.). Maryland, USA: Rowman &amp; Littlefield Publishers.</li> <li>4. Thiel, D. V. (2014). Research Methods for Engineers. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press.</li> <li>5. Sugiyono. (2012). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.</li> <li>6. Soetrisno, &amp; Rita. (2007). Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.</li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Katz, M. (2006). From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing. London: Springer.</li> <li>2. Kothari, C. R. (2004). Research Methodology: Methods and Techniques (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited.</li> <li>3. Singh, Y. (2006). Fundamental of Research Methodology and Statistics. New York: New Age International.</li> </ol>
<b>Dosen Pengampu</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dosen pengampu 1</li> <li>2. Nama dosen pengampu 2</li> <li>3. dst</li> </ol>
<b>Mata kuliah Prasyarat</b>	Kerja Praktek

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bentuk Pembelajaran & Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar dalam Bentuk Tugas Mahasiswa	Bahan Kajian	Pustaka/ Referensi	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

1,2	<b>Sub-CPMK-1:</b> mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. [C2,A3]	1.1 Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; 1.2 Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian; 1.3 Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan konsekwensi tindakan pladiasi.	<b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran (Marking Scheme)  <b>Bentuk non-test:</b> • Meringkas materi kuliah • Kuis-1	<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah  <b>Metode Pembelajaran:</b> diskusi  <b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://elitag.untag-sby.ac.id/">https://elitag.untag-sby.ac.id/</a> )	<b>PB:</b> 2x50'  <b>PT:</b> 2x60'  <b>KM:</b> 2x60'	<b>Penugasan Terstruktur – 1:</b> Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat berserta contohnya.  <b>Penugasan Terstruktur – 2:</b> Makalah: studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi..	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian.</li> <li>• Etika dalam penelitian</li> </ul>	[6] hal: 10-40	10
				<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah  <b>Metode Pembelajaran :</b> <i>small group discussion</i>  <b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://elitag.untag-sby.ac.id/">https://elitag.untag-sby.ac.id/</a> )	<b>PB:</b> 2x50'  <b>PT:</b> 2x60'  <b>KM:</b> 2x60'				
3-4	Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan berbagai metode	2.1 Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik	<b>Kriteria:</b> Rubrik holistik	<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah	<b>PB:</b> 2x50'  <b>PT:</b>	<b>Penugasan Terstruktur – 3:</b> Studi kasus: menyusun diagram alir metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian historis,</li> </ul>	[2] hal. 3-49	15

	penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]	penelitian kualitatif dan kuantitatif; 2.2 Ketepatan menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.	<b>Bentuk non-test:</b> • Menyusun diagram alir tahapan penelitian	<b>Metode Pembelajaran :</b> <i>case-based learning</i>  <b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://elitag.untag-sby.ac.id/">https://elitag.untag-sby.ac.id/</a> )	2x60'  <b>KM:</b> 2x60'	penelitian sesuai dg masalah yg dipilih, beserta penjelasannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian deskriptif,</li> <li>• penelitian perkembangan,</li> <li>• penelitian kasus dan lapangan,</li> <li>• penelitian korelasional,</li> <li>• penelitian kausal komparatif,</li> <li>• penelitian eksperimental sungguhan,</li> <li>• penelitian eksperimental semu,</li> <li>• penelitian tindakan.</li> </ul>		
				<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah  <b>Metode Pembelajaran :</b> <i>discovery learning</i>  <b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://elitag.untag-sby.ac.id/">https://elitag.untag-sby.ac.id/</a> )	<b>PB:</b> 2x50'  <b>PT:</b> 2x60'  <b>KM:</b> 2x60'	<b>Penugasan Terstruktur – 4:</b> Mempersiapkan dan melakukan presentasi			
5-6	Sub-CPMK-3: mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan	3.1 Ketepatan sistematikan dan mensarikan artikel journal; 3.2 Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan	<b>Kriteria:</b> Portofolio showcase  <b>Bentuk non-test:</b> • Ringkasan artikel journal	<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah  <b>Metode Pembelajaran :</b> <i>discovery learning</i>	<b>PB:</b> 2x(2x50')  <b>PT:</b> 2x(2x60')  <b>KM:</b> 2x(2x60')	<b>Penugasan Terstruktur – 5:</b> Mengkaji dan mensarikan artikel journal dan merumuskan masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian Pustaka</li> <li>• mengidentifikasi permasalahan,</li> <li>• perumusan masalah</li> <li>• hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan</li> </ul>	[1] hal. 58-139 [2] hal. 53-108 [4] hal. 27-112	<b>15</b>

	hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah [C3,A3]	hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatifasosiatif;	dan road map nya; • Rumusan masalah dan hipotesis penelitian	dan <i>small group discussion</i>  <b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://elitag.untag-sby.ac.id/">https://elitag.untag-sby.ac.id/</a> serta ScienceDirect <a href="https://www.sciencedirect.com/">https://www.sciencedirect.com/</a> )			komparatif-asosiatif.		
7	Sub-CPMK-4: mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3]	4.1 Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contohnya; 4.2 Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contohnya;	<b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran ( <i>Marking Scheme</i> )  <b>Bentuk test:</b>	<b>Bentuk pembelajaran:</b> Kuliah  <b>Metode Pembelajaran :</b> diskusi	<b>PB:</b> 2x50'  <b>PT:</b> 2x60'  <b>KM:</b> 2x60'	<b>Penugasan Terstruktur – 6:</b> Studi pustaka dan meringkas pengertian validitas dan reliabilitas instrument. penelitian.	• Validitas dan reliabilitas instrument penelitian	[2] hal. 361-374 [5] hal 348-367	5
8	<b>UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b>								
9-10	Sub-CPMK-5: mampu memilih, menetapkan, dan menjelaskan teknik mengolah data sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3]	5.1 Ketepatan menjelaskan perbedaan populasi dan sampel; 5.2 Ketepatan menjelaskan berbagai teknik penentuan sampel;	<b>Kriteria:</b> Rubrik deskriptif  <b>Bentuk non-test:</b> Penilaian dokumen penentuan sampel penelitian	<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah  <b>Metode Pembelajaran :</b> <i>case-based learning</i>  <b>Media Pembelajaran:</b>	<b>PB:</b> 2x(2x50')  <b>PT:</b> 2x(2x60')  <b>KM:</b> 2x(2x60')	<b>Penugasan Terstruktur – 7:</b> Studi kasus: memilih dan mendesain sampel berdasarkan variable penelitian, serta teknik mengolah data sampel.	• Terminologi yang sering digunakan. • Jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, teknik	1] hal. 140-173, 175-264;  [2] hal. 119-134, 119-266;  [5] hal. 29-83,	10

		5.3 Ketepatan menentukan jumlah sampel; 5.4 Ketepatan menjelaskan teknik mengolah data.		Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://elitag.untag-sby.ac.id/">https://elitag.untag-sby.ac.id/</a> )			penentuan sampel, desain sampel. • Teknik mengolah data sampel	61-280;	
11-12	Sub-CPMK-6: mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C3,A3]	6.1 Ketepatan sistematika penyusunan instrumen; 6.2 Ketepatan menghitung validitas dan reliabilitas instrumen	<b>Kriteria:</b> Rubrik deskriptif  <b>Bentuk non-test dan test</b> • Rancangan instrumen pengukuran penelitian • Kuis-3;	<b>Bentuk pembelajaran:</b> kuliah  <b>Metode Pembelajaran :</b> <i>case-based learning</i>  <b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://elitag.untag-sby.ac.id/">https://elitag.untag-sby.ac.id/</a> serta SPSS)	<b>PB:</b> 2x(2x50')  <b>PT:</b> 2x(2x60')  <b>KM:</b> 2x(2x60')	<b>Penugasan Terstruktur – 8:</b> Studi kasus: Mengembangkan instrument pengukuran penelitian sederhana dan melakukan uji vaditas dan reliabilitas nya..	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesifikasi instrumen,</li> <li>• pengujian instrumen,</li> <li>• analisis hasil pengujian,</li> <li>• penentuan perangkat akhir instrumen.</li> </ul>	[2] hal. 135-172 [5] hal 348-367	<b>15</b>
13-15	Sub-CPMK-7: mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikannya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]	7.1. Ketepatan sistematika proposal; 7.2. Ketepatan tata tulis proposal; 7.3. Konsistensi penulisan proposal; 7.4. Kerapian sajian proposal;	<b>Kriteria:</b> Rubrik deskriptif  <b>Bentuk non-test:</b> • Review dokumen proposal penelitian;	<b>Bentuk pembelajaran:</b> Tutorial  <b>Metode Pembelajaran :</b> Diskusi Kelompok: Penjelasan & diskusi tentang kerangka proposal Penelitian	<b>PB:</b> 2x50'  <b>PT:</b> 2x60'  <b>KM:</b> 2x60'	<b>Penugasan Terstruktur – 9A dan Kegiatan Mandiri:</b> Menggali permasalahan penelitian dan merumuskan masalah penelitian melalui Youtube atau beberapa web yg relevan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancangan penelitian;</li> <li>• anatomi proposal penelitian; sistematika dan tata tulis proposal penelitian sesuai dengan standar internasional.</li> </ul>	[1] hal. 265-291, 293-336  [2] hal. 267-276, 375-386	<b>30</b>

		<p>7.5. Efektifitas presentasi;</p> <p>7.6. Penguasaan materi proposal;</p> <p>7.7. Kompleksitas berfikir;</p> <p>7.8. Tidak melakukan:</p> <p>7.8.1. Fabrikasi data;</p> <p>7.8.2. Falsifikasi data;</p> <p>7.8.3. Plagiasi;</p> <p>7.9. Menggunakan rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan;</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi mandiri;</li> </ul>	<p><b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://elitag.untag-sby.ac.id/">https://elitag.untag-sby.ac.id/</a> )</p>					
				<p><b>Bentuk pembelajaran:</b> Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran :</b> <i>Technical Assistance:</i> Presentasi &amp; diskusi tentang Rumusan Masalah &amp; Kerangka Proposal Penelitian</p> <p><b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://elitag.untag-sby.ac.id/">https://elitag.untag-sby.ac.id/</a> serta ScienceDirect <a href="https://www.sciencedirect.com/">https://www.sciencedirect.com/</a>)</p>	<p><b>PB:</b> 2x50'</p> <p><b>PT:</b> 2x60'</p> <p><b>KM:</b> 2x60'</p>	<p><b>Penugasan Terstruktur – 9B dan Kegiatan Mandiri:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun draf Proposal penelitian,</li> <li>• Melakukan literasi jurnal sebagai rujukan dg membuat ringkasan menggunakan media yang digunakan</li> </ul>			
				<p><b>Bentuk pembelajaran:</b> Responsi</p>	<p><b>PB:</b> 2x50'</p>	<p><b>Penugasan Terstruktur – 9C dan Kegiatan Mandiri:</b></p>			

				<p><b>Metode Pembelajaran :</b> Presentasi &amp; diskusi: draf proposal Penelitian</p> <p><b>Media Pembelajaran:</b> Blended Learning (tatap muka dan LMS <a href="https://elitag.untag-sby.ac.id/">https://elitag.untag-sby.ac.id/</a> )</p>	<p><b>PT:</b> 2x60'</p> <p><b>KM:</b> 2x60'</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Finalisasi proposal penelitian, digitalisasi, disertai ppt dan video presentasi, dikumpulkan melalui LMS</li> </ul>			
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa								

Tabel A. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Kognitif

No	Kode/Aspek Kemampuan	Pengertian dan Kata Kerja
1	C1/ pengetahuan ( <i>recalling</i> )	Kemampuan mengingat kembali materi yang baru dipelajari ( <i>recall</i> ). <b>Kata kerja</b> : mengenali, mendeskripsikan, menamakan, mendefinisikan, memasang, mengulang kembali, mendefinisi, dan memilih.
2	C2/pemahaman ( <i>Comprehension</i> )	Kemampuan untuk menangkap makna materi belajar. <b>Kata kerja</b> : mengklasifikasikan, menjelaskan, mengikhtisarkan, meramalkan, mengilustrasikan, menggambarkan, dan membedakan (misalnya: menyimpulkan suatu paragraf)
3	C3/Aplikasi ( <i>Application</i> )	Kemampuan memanfaatkan materi belajar dalam situasi yang baru/konkrit. <b>Kata kerja</b> ; mendemonstrasikan, menghitung, menyelesaikan, menyesuaikan, menghubungkan, menggunakan, mempraktekkan, dan menyusun. (misalnya: menggunakan suatu informasi/pengetahuan yang diperolehnya untuk memecahkan masalah).
4	C4/Analisis ( <i>Analysis</i> )	Kemampuan untuk memilah/membagi materi ke dalam komponen-komponen sehingga struktur organisasinya dapat dipahami. <b>Kata kerja</b> : menemukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, membuat estimasi, mengambil kesimpulan, membandingkan, mendeteksi, dan menyusun unitan. (misalnya: menganalisis bentuk jenis atau arti suatu puisi).
5	C5/Sintesis ( <i>Syntesis</i> )	Kemampuan untuk membentuk satu kesatuan yang baru; atau kemampuan menggabungkan beberapa informasi menjadi suatu kesimpulan. <b>Kata kerja</b> : menggabungkan, mendapatkan, merumuskan, merancang, membuat komposisi, menyusun kembali, memformulasikan, memprediksi, dan merevisi. (misalnya: memformulasikan hasil penelitian di laboratorium).
6	C6/Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )	Kemampuan mempertimbangkan aspek nilai ( <i>value</i> ) dalam materi belajar; atau kemampuan mempertimbangkan mana yang baik dan mana yang buruk dan memutuskan untuk mengambil tindakan tertentu. <b>Kata kerja</b> : menimbang, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan, mempertimbangkan, memuiuskandan member dukungan.



Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Mengaplikasikan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Mencipta/Membuat (C6)
Mengutip	Memperkirakan	Menugaskan	Mengaudit	Membandingkan	Mengumpulkan
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengatur	Menyimpulkan	Mengabstraksi
Menjelaskan	Menceritakan	Menentukan	Menganimasi	Menilai	Mengatur
Menggambar	Mengategorikan	Menerapkan	Mengumpulkan	Mengarahkan	Menganimasi
Membilang	Mencirikan	Mengalkulasi	Memecahkan	Memprediksi	Mengategorikan
Mengidentifikasi	Merinci	Memodifikasi	Menegaskan	Memperjelas	Membangun
Mendaftar	Mengasosiasikan	Menghitung	Menganalisis	Menugaskan	Mengkreasikan
Menunjukkan	Membandingkan	Membangun	Menyeleksi	Menafsirkan	Mengoreksi
Memberi label	Menghitung	Mencegah	Merinci	Mempertahankan	Merencanakan
Memberi indeks	Mengontraskan	Menentukan	Menominasikan	Memerinci	Memadukan
Memasangkan	Menjalin	Menggambarkan	Mendiagramkan	Mengukur	Mendikte
Membaca	Mendiskusikan	Menggunakan	Mengorelasikan	Merangkum	Membentuk
Menamai	Mencontohkan	Menilai	Menguji	Membuktikan	Meningkatkan
Menandai	Mengemukakan	Melatih	Mencerahkan	Memvalidasi	Menanggulangi
Menghafal	Mempolakan	Menggali	Membagangkan	Mengetes	Menggeneralisasi
Meniru	Memperluas	Mengemukakan	Menyimpulkan	Mendukung	Menggabungkan
Mencatat	Menyimpulkan	Mengadaptasi	Menjelajah	Memilih	Merancang
Mengulang	Meramalkan	Menyelidiki	Memaksimalkan	Memproyeksikan	Membatas
Mereproduksi	Merangkum	Mempersoalkan	Memerintahkan	Mengkritik	Mereparasi
Meninjau	Menjabarkan	Mengonsep	Mengaitkan	Mengarahkan	Membuat
Memilih	Menggali	Melaksanakan	Mentransfer	Memutuskan	Menyiapkan
Menabulasi	Mengubah	Memproduksi	Melatih	Memisahkan	Memproduksi
Memberi kode	Mempertahankan	Memproses	Mengedit	Menimbang	Memperjelas
Menulis	Mengartikan	Mengaitkan	Menemukan		Merangkum
Menyatakan	Menerangkan	Menyusun	Menyeleksi		Merekonstruksi
Menelusuri	Menafsirkan	Memecahkan	Mengoreksi		Mengarang
	Memprediksi	Melakukan	Mendeteksi		Menyusun
	Melaporkan	Menyimulasikan	Menelaah		Mengkode
	Membedakan	Menabulasi	Mengukur		Mengombinasikan
		Memproses	Membangunkan		Memfasilitasi
		Membiasakan	Merasionalkan		Mengkonstruksi
		Mengklasifikasi	Mendiagnosis		Merumuskan
		Menyesuaikan	Memfokuskan		Menghubungkan
		Mengoperasikan	Memadukan		Menciptakan
		Meramalkan			Menampilkan

Tabel B. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Psikomotor

No	Kode/Aspek Kemampuan	Pengertian dan Kata Kerja
1	P1/ <i>Reflex movements</i>	refleks yang melibatkan satu segmen otot dan memungkinkan keterlibatan lebih dari satu segmen otot.
2	P2/ <i>Fundamental movements</i>	keterampilan gerak yang bembungan dengan berjalan, berlari, melompat, menekan.
3	P3/ <i>Perceptual Abilities</i>	keterampilan yang bembungan dengan koordinasi pergerakan tubuh, visual, auditori.
4	P4/ <i>Physical Abilities</i>	berkenaan dengan daya tahan, fleksibilitas, ketangkasan, kekuatan, dan kecepatan
5	P5/ <i>Skilled movements</i>	merujuk kepada ketangkasan permainan, olahraga
6	P6/ <i>Nondiscursiv ecommunication</i>	merujuk kepada ekspresi gerakan yang disesuaikan dengan postur, ekspresi wajah, gerakan-gerakan kreatif ( <i>nondiscursive</i> = tidak menyimpang)

MENIRU Menafsirkan rangsangan (stimulus). Kepekaan terhadap rangsangan	MANIPULASI Menyiapkan diri secara fisik	PRESISI Berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan	ARTIKULASI Mengkaikan berbagai ketrampilan. Bekerja berdasarkan pola	NATURALISASI Menghasilkan karya cipta. Melakukan sesuatu dengan ketepatan tinggi
P1	P2	P3	P4	P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Mempersiapkan Menirukan Menunjukkan dll	Membuat kembali Membangun Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan Mengawali Bereaksi Mempersiapkan Memprakarsai Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan Dil.	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktekkan Memainkan Mengerjakan Membuat Mencoba' Memposisikan dll	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan Dil.	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksanakan Mengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan \ dll.

Tabel C. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Afektif

No	Kode/Aspek Kemampuan	Pengertian dan Kata Kerja
1	A1/ Penerimaan ( <i>Receiving</i> )	Mengacu kepada kemampuan memperhatikan dan memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif. Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain. Contoh: mendengar pendapat orang lain, mengingat nama seseorang.
2	A2/ Responsive ( <i>Responding</i> )	Satu tingkat di atas penerimaan. Dalam hal ini siswa menjadi terlibat secara afektif, menjadi peserta dan tertarik. Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian. Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas
3	A3/ Nilai yang dianut ( <i>Value</i> )	Mengacu kepada nilai atau pentingnya kita menterikatkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi-reaksi seperti menerima, menolak atau tidak menghiraukan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi "sikap dan apresiasi". Serta Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku. Contoh: Mengusulkan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> sesuai dengan nilai yang berlaku dan komitmen perusahaan.
4	A4/ Organisasi ( <i>Organization</i> )	Mengacu kepada penyatuan nilai, sikap-sikap yang berbeda yang membuat lebih konsisten dapat menimbulkan konflik-konflik internal dan membentuk suatu sistem nilai internal, mencakup tingkah laku yang tercermin dalam suatu filsafat hidup. Dan Kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan perbedaan nilai. Contoh: Menyepakati dan mentaati etika profesi, mengakui perlunya keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab.
5	A5/ Karakterisasi ( <i>characterization</i> )	Mengacu kepada karakter dan daya hidup seseorang. Nilai-nilai sangat berkembang nilai teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan lebih mudah diperkirakan. Tujuan dalam kategori ini ada hubungannya dengan keteraturan pribadi, sosial dan emosi jiwa. Dan Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan sosial. Contoh: Menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri, kooperatif dalam aktivitas kelompok